

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Sebuah fenomena sebagai subjek penelitian dari berbagai persepsi, dalam bentuk deskriptif rangkaian kata sesuai dengan konsep melalui tindakan dan dorongan yang bersahaja secara ilmiah (Moleong, 2016). Hasil dari penelitian kualitatif deskriptif dalam bentuk analisis berdasarkan kriteria tertentu, berisi uraian kalimat, dibuktikan dalam bentuk foto atau dokumen serta hasil wawancara mendalam. Memerlukan analisis secara komprehensif dengan melihat permasalahan yang berbeda antara masalah satu dengan yang lainnya, lebih memfokuskan pada suatu aspek dengan secara mendalam. Penelitian kualitatif jenis deskriptif memanfaatkan kondisi objektif bersifat ilmiah, induktif sehingga hasilnya penelitian ini dapat meningkatkan suatu makna, termasuk kedalam penelitian naturalistik (*natural setting*).

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi berkenaan dengan apa yang ingin diteliti menggunakan kata tanya bagaimana (*how*) atau mengapa (*why*) dengan strategi tersebut bisa mengungkap sebuah peristiwa atau kejadian yang akan diselidiki (Robert, K Yin, 2011). Fenomena yang terjadi akan diteliti lebih jelas ditunjang dengan wawancara mendalam sehingga akan memuat hasil penelitian sesuai dengan

pisau (kriteria) analisis yang telah dibuat.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan salah satu yang penting dalam penelitian karena akan menjadi objek tempat yang akan diteliti dan ini perlu matang dalam menentukan tempat penelitian. Adapun pada penelitian ini berlokasi di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya. Karena lokasi ini merupakan wilayah tempat tinggal peneliti sehingga ingin mulai memperbaiki yang terdekat terlebih dahulu, sehingga kelak bisa menjadi percontohan bagi yang lainya dan besar harapan bisa menjadi masukan sehingga bisa menopang ekonomi nasional.

### **1.3 Teknik Pengambilan Informan**

Pengambilan informan menggunakan *Purposive Sampling*, dengan memilih informan kunci yang dianggap mengetahui segalanya mengenai masalah yang akan diteliti. Namun ketika dipalangan bisa terjadi pengembangan (penambahan) informan maka dalam pengumpulan data dipalangan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sumber data berdasarkan rekomendasi dari informan *Purposive sampling* yang dianggap lebih mengetahui sehingga mampu memberikan data yang memuaskan.

### **1.4 Penentuan Informan**

Menggunakan *purposive sampling* teknik penentuan informan

pengambilan sample atau sumber data dengan menjelajahi objek atau situasi sosial melalui informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu

1. Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dilapangan baik satu atau dua orang serta yang mempunyai data yang valid.
2. Dokumen berupa arsip atau berkas-berkas pendukung yang memuat pendapat teori atau penguat data penelitian.

Jenis data dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data dari penelian berupa wawancara dan observasi dilapangan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wakil Bupati Kab. Tasikmalaya (H. Cecep Nurul Yakin, S. Pd, M. AP)
2. DPRD Ketua Komisi II Kab. Tasikmalaya (Muhamad Hakim Zaman Fraksi PKB dan Yayat, S.Pd Fraksi Garindra)
3. Kepala Dinas Koperasi, UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tasikmalaya (Iwan Ridwan, S. IP)
4. Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Fungsional/Pengawas Koperasi Kab. Tasikmalaya (Ai Nenden Anita, S. IP, M. Si)
5. Analis Koperasi Kab. Tasikmalaya (Ati Sucianti, S.H)
6. Pendamping Koperasi Kab. Tasikmalaya (Imam, S.H, M.H)
7. Masyarakat/Anggota yang menjadi perwakilan dari pengurus dan pengawas koperasi (Alfie Ahmad Sa'dan Hariri)

8. Akademisi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus Rektor Universitas Cipasung (Dr. Nanang Rusliana, S.E, M.Si.).
2. Data sekunder dalam penelitian ini dari berbagai dokumen atau arsip yang sesuai serta valid sehingga menjadi pendukung atas hasil penelitian yang dilakukan.

### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menggunakan 3 macam teknik yakni Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

a. Wawancara mendalam (*Indepth interview*)

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan memerlukan wawancara mendalam dengan komunikasi secara langsung dengan baik, wawancara terstruktur, membuat pedoman wawancara disusun berdasarkan teori yang digunakan dengan pisau analisis melalui kriteria, berdasarkan pertimbangan fokus penelitian melalui wawancara mendalam. Maka wawancara mendalam ini sangat penting dilakukan dalam metode penelitian kualitatif.

b. Observasi

Dalam memperoleh data yang konkrit dilapangan perlu observasi dengan pengamatan secara langsung dan mendalam baik suatu benda, situasi, proses atau perilaku melalui pengindraan, kemudian mencatat atau peristiwa kejadian tersebut sebagaimana kejadian tersebut berlangsung.

c. Dokumentasi

Penelusuran berupa bukti tertulis atau data-data lain dalam sebuah negara yang menunjang penelitian ini. Seperti foto, dokumen penting,

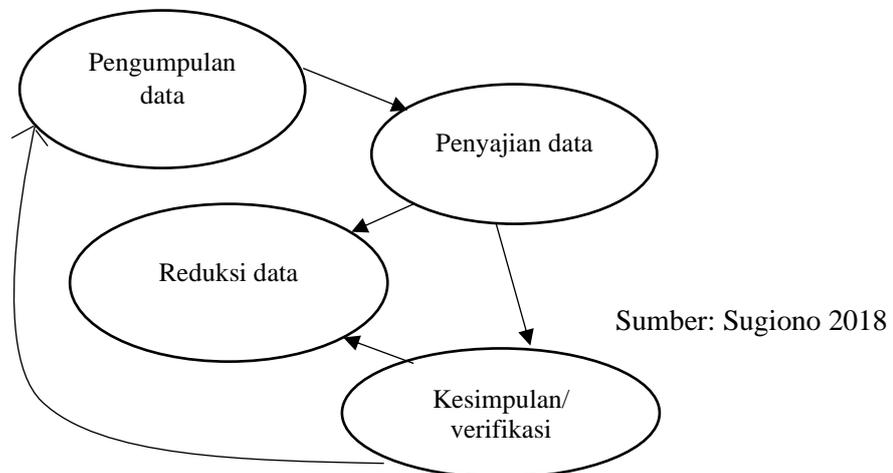
sktruktur kepengurusan, dan bukti lainya dilapangan yang akan menjadi penguat dalam hasil penelitian ini.

### **1.6 Teknik Analisi Data**

Penelitian data kualitatif analisis data dilakukan saat penelitian berlangsung kemudian dipilah ketika sudah mendapatkan data dalam periode tertentu (Sugiono, 2018). Pengumpulan teknis data serta penelittian analisis data menurut Miles dan Habermas terdapat 4 tahapan yaitu, data *collection* (pengumpulan data) dari informan secara langsung atau dari arsip maupun dokumen yang dianggap mendukung, *data reduction* (reduksi data) mencari pola dan temanya serta memililah hal yang penting untuk difokuskan, *data display* (penyajian data) dengan hal-hal yang telah dipahami kemudian disajikan berdasarkan data untuk memudahkan menyusun informasi dari fenomena yang terjadi, *conclusion drawing/verification* (penerikan kesimpulan) dalam menghasilkan kesimpulan yang *kredibile* dilakukan verifikasi data-data yang valid.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

**Gambar 3. 1 Analisis Data Interaktif**



### 1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi, melalui pengumpulan data ini memiliki tujuan untuk memperoleh data dari informan yang sangat diperlukan dalam mencapai hasil dari penelitian ini sehingga tahap dalam pengumpulan datanya dapat digunakan dengan teratur menggunakan teknik wawancara semi-struktural dan dokumentasi. Melalui wawancara ini yang digunakan sesuai pedoman wawancara sehingga bisa menghasilkan data yang akurat.

### 2) Reduksi Data

Proses ini membutuhkan kemampuan berfikir kritis sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian merangkum memilih poin-poin utama dan fokus pada poin kunci dalam penelitian, hal ini dilakukan agar tema dan pola yang dicari dapat memuat ilustrasi yang nyata dalam membantu peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut. Peneliti berusaha untuk menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah data yang dimuat dari

hasil wawancara, hal ini dilakukan untuk membuat data lebih mudah dipahami dengan menyajikan data dari informan dan jelas.

### **3) Penyajian Data**

Dalam penyajian data berupa jenis Deskriptif, daftar kaitan antara kategori, *flowchart*. Penyediaan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, memaparkan dari hasil penelitian yang dilakukan bersama informan terkait bantuan modal koperasi dari Pemkab Tasikmalaya sesuai perda No. 10 Tahun 2017. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang akurat.

### **4) Penarikan Kesimpulan**

Tahap terakhir ini penelitian kualitatif menyajikan kesimpulan, dengan menungkapkan pemahaman modern yang tidak belum pernah terlihat, pemahamannya seperti deskripsi objek yang awalnya kurang jelas sehingga pasca penelitian bisa dijadikan masukan serta saran Pemkab terhadap implementasi kebijakan Perda No. 10 Tahun 2017 mengenai dukungan modal koperasi dapat terlaksana sehingga bisa menopang kesejahteraan ekonomi nasional.

#### **1.7 Validitas Data**

Menggunakan teknik Trigulasi sumber, dalam penelitian ini melihat keabsahan dilakukan pengecekan sebagai pembanding yang memanfaatkan suatu sumber dengan sumber lainnya (Moleong, 2006). Dengan menggunakan teknik trigulasi sumber data, validitas data digunakan dalam rangka menguji kredibilitas data dengan mengecek kembali lebih lanjut mengenai data yang

didapat oleh peneliti di lapangan dengan cara uji triangulasi sumber. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data yang valid.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dari hasil wawancara tersebut dikategorikan, dideskripsikan kembali pandangan-pandangan dari setiap informan yang tentu akan terdapat perbedaan dan persamaan, sehingga memudahkan untuk ditarik kesimpulan (Sugiono, 2020).

b. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yakni dari sumber wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi, bila menghasilkan data yang berbeda peneliti dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan lainnya, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan

dengan cara pengecekan dari wawancara, observasi dan teknik dengan waktu situasi yang berbeda, bila menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang sehingga ditemukan titik kepastian data.

Berdasarkan uraian diatas dalam memperoleh data yang valid. Maka penulis menggunakan triangulasi sumber. Kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk dianalisis, sehingga menghasilkan kesimpulan (*membercheck*) dengan sumber data tersebut.